

ARTIKEL

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
BED KAYU DAN LANTAI TERHADAP KETRAMPILAN *FORHAND* DAN
BACKHAND TENIS MEJA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GROGOL
TAHUN AJARAN 2017-2018**



Oleh:

MOCH.SYAMSUL MUJIB

13.1.01.09.0392

Dibimbing oleh :

1. Dr. Budiman Agung P
2. Riski Burstiando, M.Pd

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018-2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


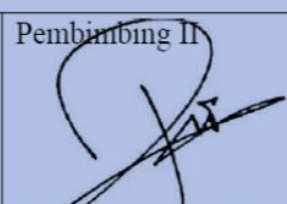
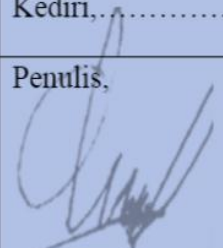
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Moch Syamsul Mujib
NPM : 13.1.01.09.0392
Telepon/HP : 085788834531
Alamat Surel (Email) : mujib21@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN BED KAYU DAN LANTAI TERHADAP KETRAMPILAN *FORHAND* DAN *BACKHAND* TENIS MEJA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2017-2018
Fakultas – Program Studi : FKIP/PENJASORKES
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl KH Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I  Dr. Budiman Agung P NIDN. 0706078801	Pembimbing II  Riski Burstiando, M.Pd. NIDN. 0711029002	Penulis,  MOCH.SYAMSUL MUJIB 13.1.01.09.0392

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN BED KAYU DAN LANTAI TERHADAP
KETRAMPIAN *FORHAND* DAN *BACKHAND* TENIS MEJA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 GROGOL
TAHUN AJARAN 2017-2018**

MOCH.SYAMSUL MUJIB
13.1.01.09.0392
FKIP-PENJASORKES
Mujib21@gmail.com
Dr. Budiman Agung P dan Riski Burstiando, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Moch.Syamsul Mujib : Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Menggunakan Bed Kayu Dan Lantai Terhadap Ketrampilan *Forhand* Dan *Backhand* Tenis Meja Siswa Kelas V SD Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2017-2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permainan tenis meja memerlukan fasilitas dan alat yang sangat lengkap dari lapangan, bola, dan meja. Namun tidak semua sekolah mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang lengkap. Hal inilah yang menjadi kendala guru penjasorkes dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Permasalahan Penelitian ini adalah (1)Apakah ada pengaruh modifikasi media pembelajaran menggunakan bed kayu terhadap hasil belajar *forhand* dan *backhand* permainan tenis meja siswa kelas V SD Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2017-2018 ?
(2)Apakah ada pengaruh modifikasi media pembelajaran menggunakan media lantai terhadap hasil belajar *forhand* dan *backhand* permainan tenis meja siswa kelas V SD Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2017-2018 ?

Penggunaan metode penelitian harus tepat mengarah pada tujuan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sutrisno Hadi (1990:4), metode penelitian seperti yang kita kenal memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dalam penelitian mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa nilai signifikan latihan menggunakan media bed kayu $> 0,05$, sedangkan nilai signifikan kelompok menggunakan modifikasi media dinding $> 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh modifikasi media pembelajaran bed kayu dan dinding terhadap peningkatan hasil belajar pukulan forehand dan backhand tenis meja siswa kelas V SD Negeri Grogol Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Modifikasi Media Pembelajaran, Sasaran Tetap, Ketrampilan *Forhand* Dan *Backhand*

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah pendidikan yang diajarkan dari sekolah taman kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajatnya dari hal tersebut dapat diketahui bahwa aspek pendidikan jasmani secara keseluruhan meliputi aspek keseluruhan mental moral fisik maupun keseluruhan, kesemua aspek tersebut diharapkan dapat dipenuhi dalam penerapan pendidikan jasmani tersebut. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992). Dengan demikian proses pendidikan jasmani dapat mencapai indikator seperti tersebut diatas.

Pengembangan pendidikan jasmani bukan merupakan satu satunya tujuan pendidikan jasmani banyak aspek yang dapat ditingkatkan dalam pembelajaran jasmani pada siswa diantaranya aspek moral, yang disertai emosional, serta

sportifitas yang dimiliki siswa meningkat. Selain bersinggungan langsung dengan gerak fisik, pendidikan jasmani juga diharapkan mengubah pola hidup seseorang menjadi pola hidup yang sehat sehingga penerapan pendidikan jasmani dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu kebiasaan yang menjadi gaya hidup sehat

banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani diantaranya modifikasi media pembelajaran dan latihan serta motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pada permainan tenis meja sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dikarenakan olahraga tersebut membutuhkan alat serta media lapangan yang berupa meja tenis. Namun setiap sekolah memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyediakan sarana prasarana khususnya tenis meja, bahkan masih banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas permainan tenis meja sehingga siswa belum mengenal tenis meja. Salah satu hal yang menjadi kendala guru mata pelajaran pendidikan jasmani dalam mengajarkan permainan tenis meja adalah minimnya sarana prasarana yang bahkan tidak ada sama sekali di sekolah tersebut. Dengan keadaan yang demikian guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyikapi keadaan sehingga siswa

tetap mendapatkan materi pembelajaran tenis meja seperti kurikulum mata pelajaran penjaskesrek. Selain itu guru haruslah memotifasi diri dsendiri dan siswanya agar selalu berupaya meningkatkan hasil belajar penjaskesrek.

Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani , modifikasi media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar sangat diperlukan , selain menyikapi peralatan saranan prasaranan yang kurang memadai diharapkan siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar penjaskesrek. Dengan harapan siswa menjadi pelaku aktif modifikasi media pembelajaran yang di arahkan sebelumnya oleh guru dengan cara sosialisasi.

Banyak keuntungan yang diharapkan dengan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selsin modifikasi media pembelajaran sarana dan prasarana yang baru diharapkan siswa juga menemukan hal yang baru didalam pembelajaran sehingga lebih termotivasi bergerak aktif. Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar tersebut sangatlah penting, dikarenakan guru menjadi ujung tombak dalam mengasah kreatifitasnya sehingga menemukan inovasi baru dakam memodifikasi media pembelajaran. Denagan adanya inovasi modifikasi media pembelajaran oleh guru diharapkan siswa

dapat meningkat hasil belajarnya, khususnya hasil belajar permainan tenis meja. Salah satu sekolah dasar yang berada di kabupaten Kediri kecamatan Grogol adalah SD Negeri 1 Grogol. SD tersebut merupakan salah satu SD yang merupakan yang mengajarkan permainan tenis Meja dengan peralatan sarana prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 april 2017 di SD Negeri 1 Grogol bahwa permainan tenis meja di SD Negeri 1 Grogol khususnya kelas V belum dapat dilakukan secara optimal. Disebabkan beberapa faktor yaitu pengetahuan siswa mengenai permainan tenis meja sangat minim dan peraturan permainan yang sebenarnya sulit jika diterapkan bagi mereka. Kemudian sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kurang memadai.

Permasalahan tersebut yang menyebabkan pembelajaran Penjas khususnya permainan tenis meja belum optimal dilakukan sehingga tujuan pendidikan belum tercapai. Apabila kondisi seperti diatas dibiarkan secara terus-menerus, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kesegaran jasmani dan penguasaan keterampilan gerak siswa yang mestinya dapat di kembangkan sesuai perkembangan seperti

yang di harapkan. Peneliti menyadari bahwa pembelajaran penjasorkes yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan permainan akan lebih menyenangkan dan menarik. Siswa akan merasa lebih senang karena dapat mengaktualisasikan potensi aktifitas manusia dalam bentuk gerak, sikap, dan perilaku. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dalam pembelajaran Penjasorkes yaitu pembentukan semua ranah yang menyangkut ranah psikomotor, afektif, dan kognitif.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan modifikasinalat pada permainan tenis meja tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Menggunakan Bed Kayu dan Lantai Terhadap Ketrampilan *Forehand* dan *Backhand* Tenis Meja Siswa Kelas V SD Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2017-2018”**

II. METODE

Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian ilmiah. Berbobot atau tidaknya suatu penelitian, tergantung pada pertanggungjawaban metode penelitiannya. Penggunaan metode penelitian harus tepat mengarah pada

tujuan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sutrisno Hadi (1990:4), metode penelitian seperti yang kita kenal memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dalam penelitian mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* menggunakan modifikasi media bed kayu dan dinding dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap haasilbelajar pukulan *forehand* dan *backhand* siswa kelas V tahun 2017/2018 di SD Negeri I Grogol.

Kesuksesan peningkatan hasil belajar tidak lepas dari beberapa faktor diantaranya dengan metode latihan yang baik dan benar. Dengan memilih metode latihan yang benar sesuai dengan karakter atau kekurangan siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* dan *backhand* siswa kelas V SD Negeri 1 Grogol. Hasil belajar pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* yang baik sendiri dipengaruhi oleh frekuensi dan kualitas latihan yang baik. Dari segi frekuensi latihan, dapat disimpulkan bahwa latihan yang terprogram dan waktu

yang lama, maka peningkatan ketepatan pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* menjadi semakin meningkat.

Kegiatan yang bervariasi akan menciptakan suasana latihan yang menyenangkan bagi siswa sehingga dalam mengikuti latihan siswa dapat mengikuti kegiatan dengan antusias. Dengan menggunakan variasi modifikasi media pembelajaran bed kayu dan dinding diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* karena dengan modifikasi media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk memukul bola yang datang dengan arah, kecepatan dan sudut yang hampir sama. Modifikasi media saat latihan ini juga membaik

Dan Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa nilai *berpeluang* bagi siswa untuk membiasakan memukul bola dengan ketepatan pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* kesasaran yang dituju sehingga siswa dapat mengaplikasikan ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* ke dalam permainan yang sesungguhnya sehingga dalam melakukan permainan tenis meja dapat berjalan dengan baik.

Latihan yang teratur dengan program latihan yang baik dengan modifikasi media bed kayu dan dinding

pada siswa diharapkan mampu menguasai meningkatkan hasil belajar *forehand* dan pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja sehingga permainan dapat berjalan dengan baik. Peningkatan ini terlihat saat pengambilan data *posttest* tes kemampuan ketepatan pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* pada media bed kayu dan media dinding, yaitu adanya peningkatan pada siswa yang mendapatkan modifikasi media bed kayu dan dinding.

signifikan latihan menggunakan media bed kayu $> 0,05$, sedangkan nilai signifikan kelompok menggunakan modifikasi media dinding $> 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh modifikasi media pembelajaran bed kayu dan dinding terhadap peningkatan hasil belajar pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja siswa kelas V SD Negeri Grogol Kabupaten Kediri.

IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dan *backhand* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Grogol, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya yang dapat dijadikan masukan/pertimbangan:

1. Bagi guru, harus mampu menjadi panutan bagi siswa agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya.
2. Bagi siswa, agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tenis meja maupun permainan yang lainnya.
3. Bagi sekolahan, agar menyediakan sarana dan prasarana olahraga, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermain.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, H. 2007. *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama

Alimul, A. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta. Salemba Medika.

Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan* : Yudhistira Ghalia Indonesia

Mukholid, A. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan* : Yudhistira

Mulyono, RWA. 2013. *Skripsi "Pengaruh Leg Press Terhadap peningkatan Tinggi Lompatan (Vertical Jump) Pada pemain badminton*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Suraakarta

Nugroho, S. 2015. *Kerjasama dan Pembinaan Olahraga Dalam Membangun Karakter Dan Mentalitas Bangsa*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Pranatahadi, SB. 2010. *Sejarah Bola Voli*. Yogyakarta : PBVSI

Pudjiadi, A., dan Hegar, HB. 2010. *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta : IDAI